BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dinilai sebagai salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, Kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Salah satu komponen kesehatan yang penting yaitu tersedianya obat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam memenuhi komponen kesehatan tersebut yakni obat-obatan, maka kesehatan tidak terlepas dari peran penting industri farmasi. Peran industri farmasi sangatlah besar dalam meneliti, mengembangkan, memproduksi produk hingga nantinya dapat digunakan oleh masyarakat untuk mencapai kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024, Industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi harus menjamin bahwa obat yang dihasilkan bermutu (*quality*), berkhasiat (*efficacy*) dan aman (*safety*), kriteria tersebut harus terpenuhi sehingga dapat menjadi kunci utama dalam menjaga kesehatan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap obat-obatan. Upaya yang dilakukan oleh industri farmasi untuk mencapai kriteria tersebut yaitu dengan menerapkan pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di dalam setiap aspek dan rangkaian proses produksi suatu obat. Industri farmasi dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan CPOB jika memiliki sertifikasi CPOB yang merupakan dokumen

sah atau bukti. Pada CPOB mengatur berbagai aspek di dalam industri farmasi yang mencakup sistem mutu industri farmasi, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, produksi, cara penyimpanan dan pengiriman obat, pengawasan mutu, inspeksi diri, keluhan dan penarikan produk, dokumentasi, kualifikasi dan validasi, manajemen risiko mutu, dan lainnya.

Salah satu aspek yang terdapat pada CPOB yaitu personalia, dalam hal ini seorang apoteker dapat berperan dalam industri farmasi karena memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang farmasi. Apoteker memiliki peranan penting dalam riset dan pengembangan (*Research and Development*), produksi (*Production*), pengawasan mutu (*Quality Control*), pemastian mutu (*Quality Assurance*) sehingga mampu memenuhi dan mempertahankan mutu, khasiat, dan keamanan suatu obat. Apoteker harus memiliki pengetahuan dan pengalaman karena mengingat besarnya tanggung jawab serta peran apoteker dalam sebuah industri farmasi, maka calon apoteker harus dipersiapkan sebaik mungkin agar memiliki keterampilan, kemampuan, wawasan yang luas, dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam praktek kerja.

Menyadari pentingnya tanggung jawab dan peran seorang Apoteker dalam berpraktek di industri farmasi, maka calon apoteker perlu melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu, Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melakukan kerja sama dengan PT Dexa Medica Palembang untuk melaksanakan PKPA pada tanggal 03 Februari - 28 Maret 2025. PT Dexa Medica terletak di Jalan Jenderal Bambang Utoyo No. 138, Palembang, Sumatera Selatan. Melalui kegiatan PKPA di PT Dexa Medica ini, diharapkan calon Apoteker mendapatkan gambaran terkait tugas, peran dan fungsi apoteker di industri farmasi, sehingga kedepannya dapat menghasilkan seorang apoteker yang berkompeten dan berkualitas.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Dexe Medica yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan penerapannya dalam industri farmasi PT Dexe Medica Palembang.

1.3. Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Dexe Medica yaitu:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mengetahui implementasi dari Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan penerapannya di industri farmasi PT Dexe Medica Palembang.